



SURVEI NASIONAL: KEKERASAN EKSTREM DAN TOLERANSI DALAM KEHIDUPAN BERAGAMA DI INDONESIA

Waktu survei:
16-29 Mei 2022

RIZKA HALIDA

Dipresentasikan dalam acara Indonesia Civil Society Forum (ICSF) 2023
Jakarta, 14-15 Juni 2023



PENGANTAR DAN PERTANYAAN PENELITIAN

- Violent Extremism (VE) dan ketegangan antar umat beragama masih terjadi dalam kehidupan umat beragama di Indonesia. Diskriminasi dan intoleransi terhadap kelompok minoritas (agama, suku, kelompok minoritas lainnya) terjadi di tengah slogan ‘moderasi beragama’ dari pemerintah.
- Di sisi lain, pemerintah juga memberlakukan aturan yang bersifat diskriminatif dan tidak demokratis, seperti syarat pendirian rumah ibadah dan pelarangan organisasi masyarakat. Indeks Demokrasi Indonesia saat ini masih tergolong demokrasi yang *cacat/flawed democracy* (EIU, 2022).
- Penelitian sebelumnya telah dilakukan tentang Violent Extremism di kalangan tahanan teroris, tetapi masih terbatas studi tentang dukungan publik terhadap Violent Extremism di Indonesia.
- Pertanyaan penelitian:
 1. Seberapa besar dukungan publik Indonesia terhadap Violent Extremism?
 2. Bagaimana gambaran sikap publik terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan tersebut?



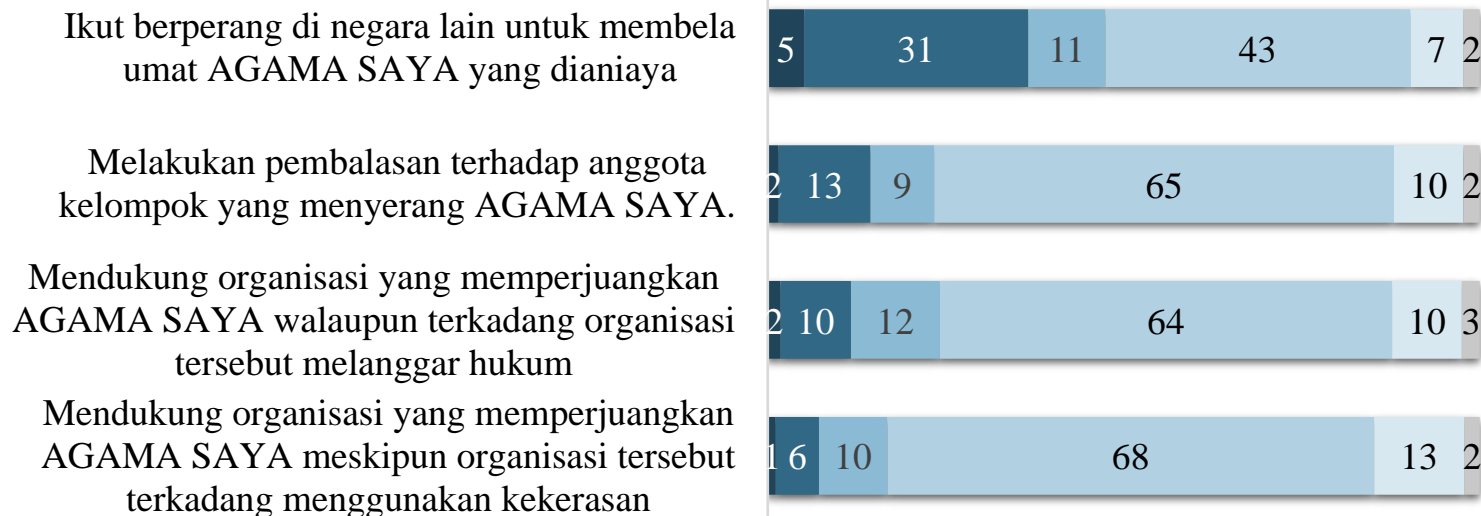
POPULASI DAN SAMPEL

- Populasi survei ini adalah seluruh warga negara Indonesia di 34 provinsi yang sudah berumur 17 tahun atau lebih, atau sudah menikah ketika survei dilakukan.
- Dari populasi itu dipilih secara random (multistage random sampling) **1.550 responden** sebagai sampel basis. Margin of error dari ukuran sampel tersebut sebesar +/- **2.5%** pada tingkat kepercayaan 95% (dengan asumsi simple random sampling).
- Dilakukan **oversample di 4 wilayah** yakni wilayah DKI Jakarta+Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur, masing-masing menjadi 600 responden, sehingga total sample yang dianalisis pada laporan ini sebanyak **3.090 responden**.
- Responden terpilih diwawancarai lewat tatap muka oleh pewawancara yang telah dilatih.
- **Quality control** terhadap hasil wawancara dilakukan secara random sebesar 20% dari total sampel oleh supervisor dengan kembali mendatangi responden terpilih (spot check). Dalam quality control tidak ditemukan kesalahan berarti.

DUKUNGAN PADA VIOLENT EXTREMISM

Sekitar 4 dari 10 orang setuju/sangat setuju ikut berperang di negara lain untuk membela umat agamanya yang dianiaya. Meski sebagian besar responden tidak setuju atau sangat tidak setuju dengan tindakan kekerasan ekstrem lain, namun sejumlah orang setuju/sangat setuju.

Apakah Ibu/Bapak sangat setuju, setuju, antara setuju dan tidak setuju, tidak setuju, atau sangat tidak setuju dengan tindakan berikut yang mungkin dilakukan seseorang atas nama ... ? (%)



■ Sangat Setuju
 ■ Antara Setuju dan Tidak Setuju
 ■ Sangat Tidak Setuju

■ Setuju
 ■ Tidak Setuju
 ■ TT/TJ

Definisi Violent Extremism:

“Kegiatan mengadvokasi, terlibat dalam, mempersiapkan, atau mendukung kekerasan berdasarkan ideologi untuk mencapai tujuan sosial, ekonomi, dan politik” (USAID, 2020).

DUKUNGAN PADA VIOLENT EXTREMISM BERDASAR SOSIO- DEMOGRAFI

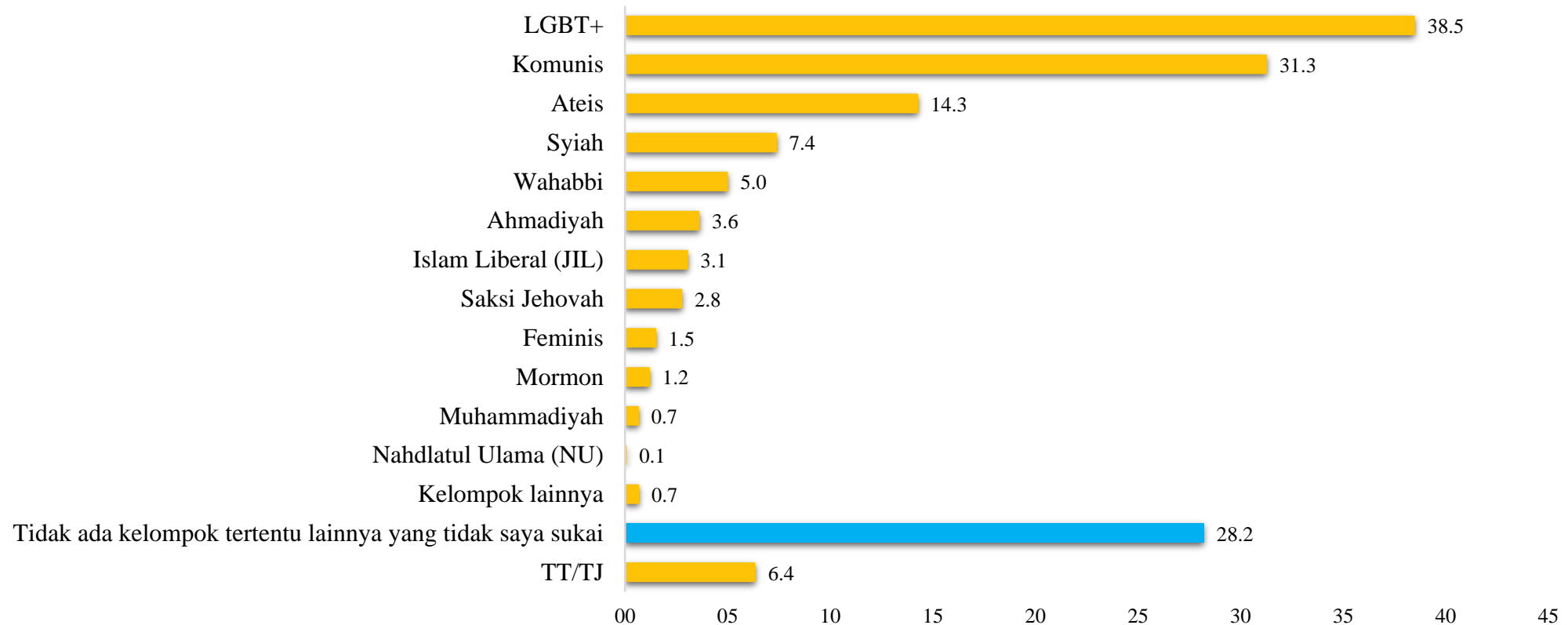
- Lebih banyak yang tidak setuju Violent Extremism pada semua kelompok sosio-demografi.
- Dukungan pada Violent Extremism tampak **lebih tinggi pada kelompok umur lebih muda (di bawah 40 tahun)**.
- **Kelompok pendidikan menengah (SMP dan SMA) menunjukkan cukup banyak dukungan pada Violent Extremism .**
- Dukungan pada Violent Extremism tampak cukup besar di Banten, Jawa Barat, Jawa Timur, dan wilayah lainnya.

	BASE	Tidak setuju	Antara setuju dan tidak	Setuju
GENDER				
Laki-laki	50.4	71.3	15.0	13.7
Perempuan	49.6	74.6	13.6	11.9
USIA				
<= 21 tahun	12.5	62.2	9.8	28.0
22 - 25 tahun	9.0	52.8	30.3	16.9
26 - 40 tahun	36.6	72.0	14.9	13.2
41 - 55 tahun	26.5	79.5	12.9	7.6
> 55 tahun	15.4	85.2	9.2	5.6
PENDIDIKAN				
<= SD	38.1	75.8	12.3	11.8
SMP	19.3	70.0	17.7	12.3
SMA	30.5	70.6	13.5	15.9
PT	12.1	74.5	16.7	8.7
WILAYAH OVERSAMPLE				
DKI JAKARTA	3.8	80.1	15.2	4.7
BANTEN	4.8	76.4	10.3	13.3
JAWA BARAT	19.8	73.7	12.8	13.6
JAWA TENGAH	14.9	83.6	8.5	8.0
JAWA TIMUR	16.5	77.2	11.6	11.2
LAINNYA	40.2	65.6	18.7	15.7

INTOLERANSI: KELOMPOK LAINNYA YANG PALING TIDAK DISUKAI

Apakah ada dari kelompok-kelompok berikut yang paling tidak Ibu/Bapak sukai? (%)

[BISA LEBIH DARI SATU JAWABAN MAKSIMAL 2 JAWABAN]

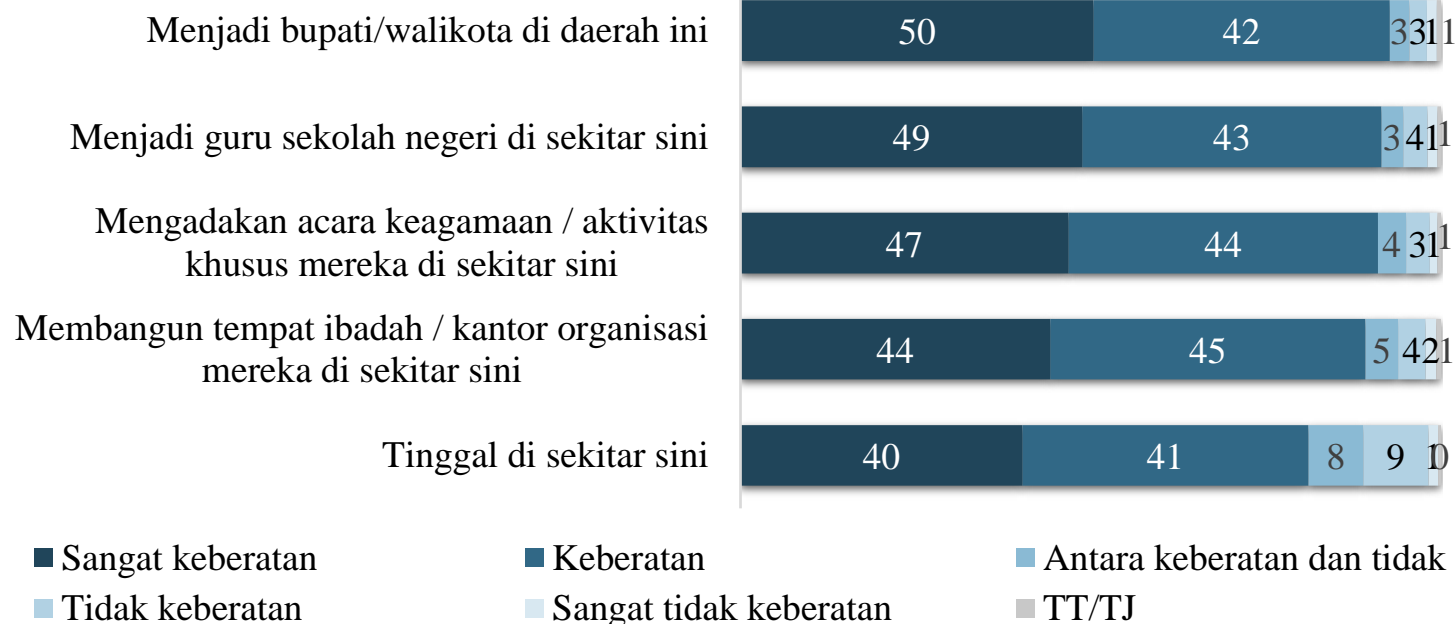


Hanya 28.2% yang mengaku tidak ada kelompok agama yang tidak disukai. Umumnya mengaku ada kelompok yang tidak disukai. Paling banyak tidak suka pada LGBT, kemudian komunis, ateis, Syiah, dan Wahabbi. Kelompok lainnya tidak disuka tetapi lebih sedikit.

INTOLERANSI TERHADAP KELOMPOK YANG TIDAK DISUKAI

Apakah Ibu/Bapak sangat keberatan, keberatan, antara keberatan dan tidak keberatan, tidak keberatan, atau sangat tidak keberatan apabila orang dari kelompok yang tidak disukai tersebut ... ? (%)

(Base: Memiliki kelompok yang tidak disukai, 65.4%)



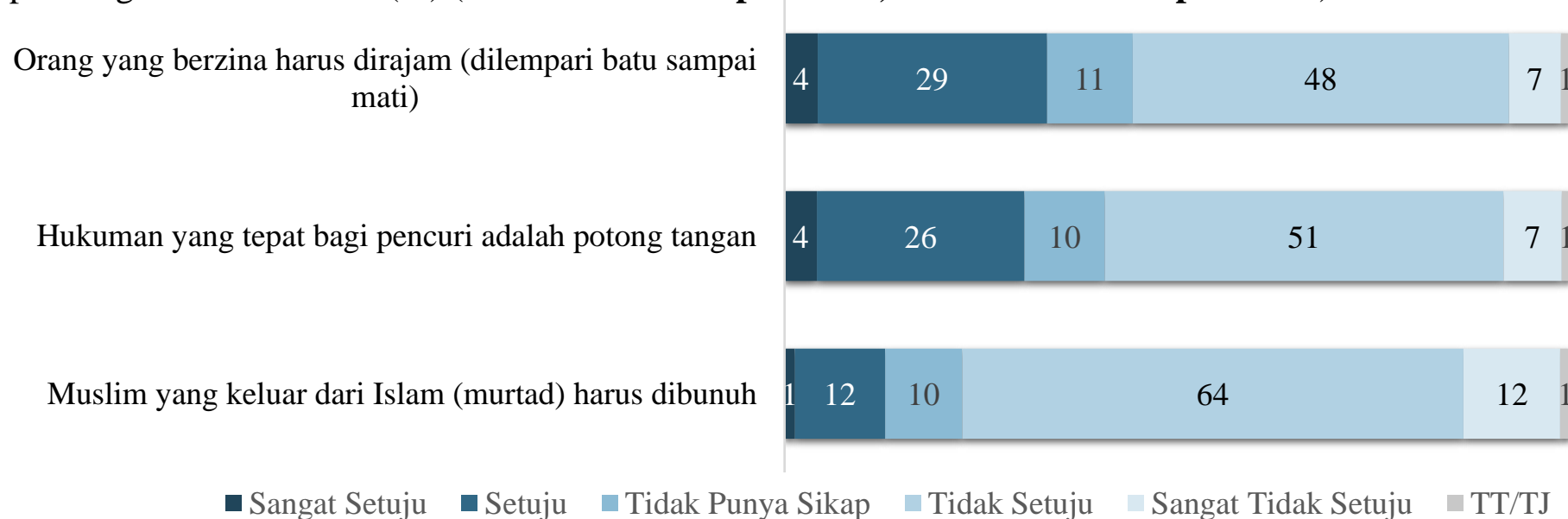
Definisi Toleransi:

Kesediaan seseorang untuk (tidak) memberi kesempatan bagi kelompok lain untuk memperoleh hak-hak dasar warga negara, politik, dan agama, bahkan ketika orang tersebut tidak setuju dengan keyakinan, cara berpikir, dan tindakan kelompok lain tersebut, selama cara-cara tersebut tidak melanggar hak orang lain (Sullivan, Piereson, & Marcus, 1993).

Di antara yang tidak suka pada salah satu kelompok lain tersebut umumnya merasa sangat atau keberatan jika anggota kelompok tersebut menjadi bupati/walikota, menjadi guru sekolah negeri, dan mengadakan acara keagamaan. membangun tempat ibadah/kantor organisasi dan tinggal di sekitar.

SIKAP TERHADAP HUKUM KRIMINAL ISLAM (Khusus Muslim)

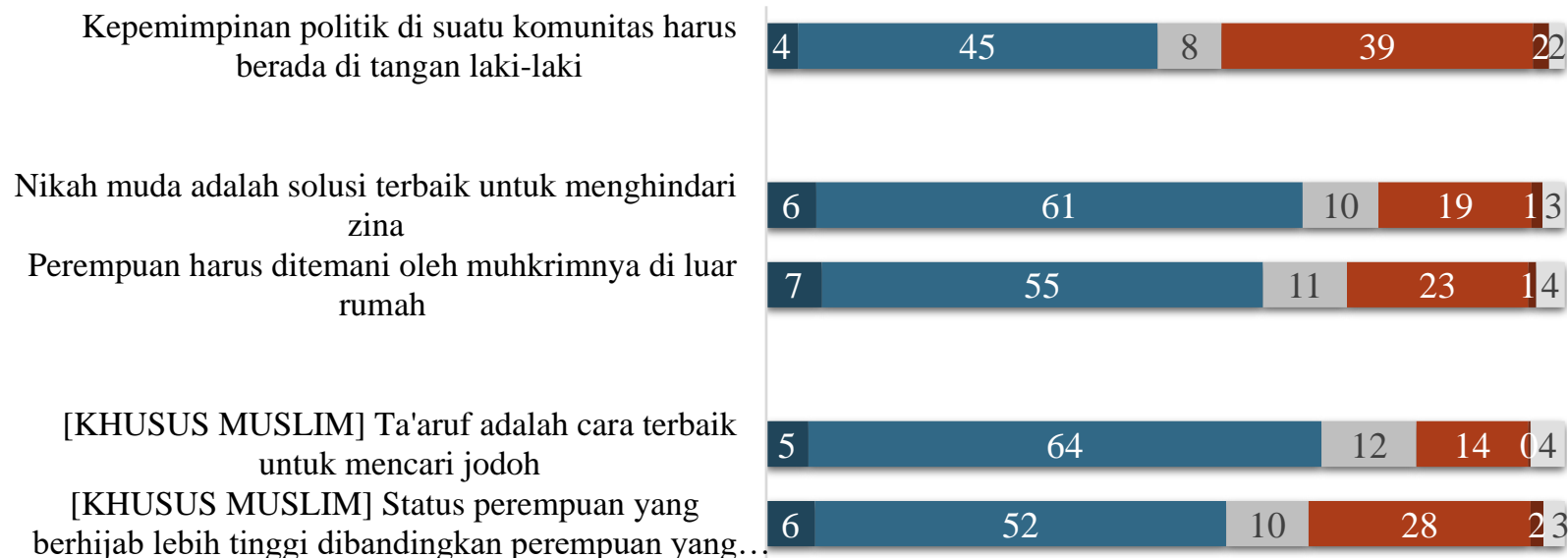
Berikut ini adalah beberapa pernyataan tentang pandangan yang berkaitan dengan suatu masalah tertentu. Apakah Ibu/Bapak sangat setuju, setuju, tidak punya sikap, tidak setuju, atau sangat tidak setuju dengan pandangan di bawah ini? (%) (**Base: Muslim respondents, 88.1% of total respondents**)



Sekitar 33% setuju/sangat setuju dengan hukum rajam bagi pezina, potong tangan bagi pencuri, dan dibunuh bagi Muslim yang keluar dari Islam. Namun, mayoritas tidak setuju/sangat tidak setuju dengan ketiga bentuk hukum tersebut.

NORMA GENDER REGRESIF

Bagaimana sikap Ibu/Bapak terhadap pernyataan-pernyataan berikut ini? Apakah Ibu/Bapak sangat setuju, setuju, tidak punya sikap, tidak setuju atau sangat tidak setuju? (%)



■ Sangat Setuju ■ Setuju ■ Tidak Punya Sikap ■ Tidak Setuju ■ Sangat Tidak Setuju ■ TT/TJ

Definisi Norma Gender Regresif:

Norma yang dikonstruksi secara sosial tentang perlakuan tidak setara antara laki-laki dan perempuan, yang seringkali merugikan perempuan.

Untuk kepemimpinan politik, publik terbagi antara setuju dan tidak setuju. Untuk nilai-nilai konservatif, mayoritas menyetujui pernyataan nikah muda, perempuan didampingi kerabat laki-lakinya. Mayoritas umat Islam sepakat bahwa ta'aruf (perjodohan dalam Islam) dan tingginya status wanita berhijab.



KESIMPULAN

Dukungan pada Violent Extremism secara umum rendah saat ini, tetapi sejumlah responden mendukung tindakan ekstrem. Terbanyak didukung adalah tindakan ‘pergi berperang keluar negeri untuk membela anggota kelompok agama saya yang dianiaya’.

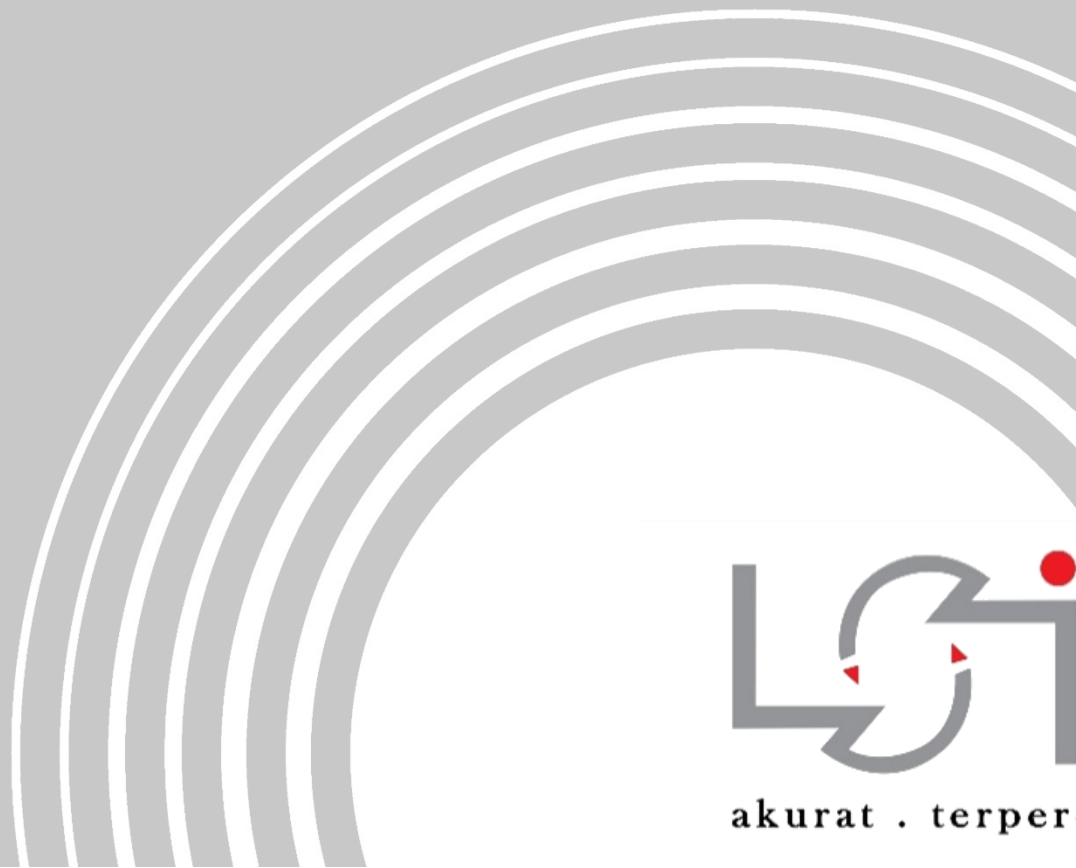
- Kelompok umur lebih muda (40 tahun ke bawah) lebih tinggi dukungannya pada Violent Extremism dibandingkan kelompok umur yang lebih tua.

Intoleransi tinggi, khususnya kepada kelompok minoritas lain yang tidak disukai, tiga teratas yakni LGBT+, Komunis, dan Ateis. Terhadap kelompok-kelompok tersebut, mayoritas keberatan jika kelompok tersebut memperoleh hak mereka sebagai warga negara, baik hak politik maupun sosial.

Dukungan pada hukum kriminal Islam cenderung rendah. Akan tetapi, sekitar sepertiga Muslim setuju dengan hukum rajam bagi pezina dan potong tangan bagi pencuri.

Norma Gender Regresif didukung secara mayoritas, baik oleh publik secara umum maupun muslim. Umumnya, publik setuju dengan praktik konservatif yang membatasi perempuan. Namun, publik terbelah sikapnya dalam hal kepemimpinan politik perempuan.

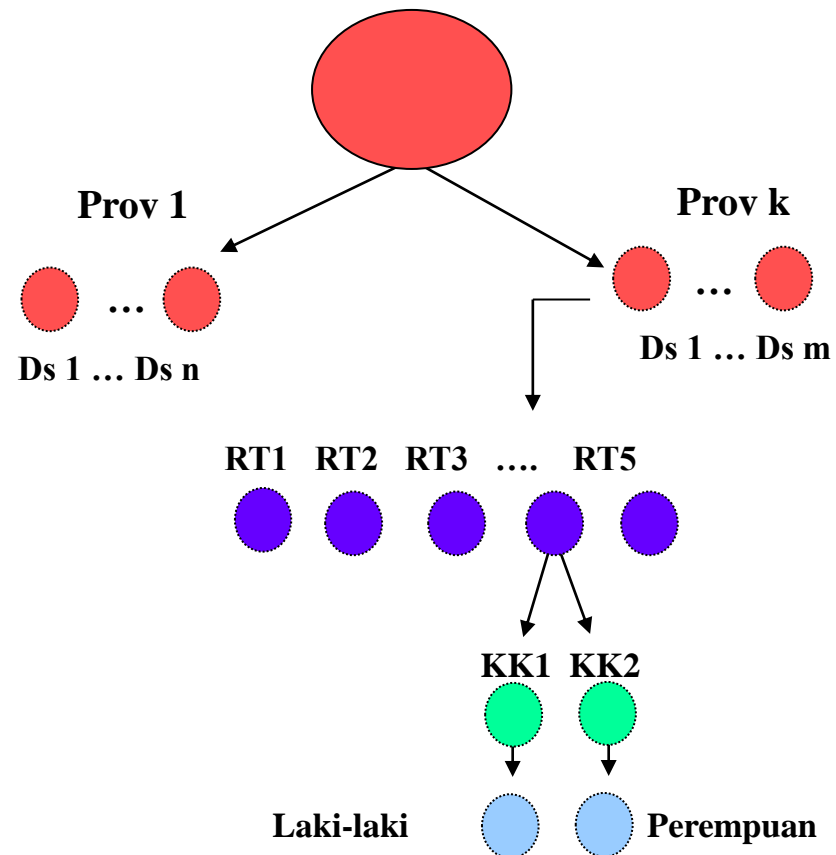
TERIMA KASIH



LEMBAGA
SURVEI
INDONESIA

akurat . terpercaya . berpengaruh

FLOW CHART PENARIKAN SAMPLE



Populasi desa/kelurahan tingkat Nasional

Desa/kelurahan di tingkat Provinsi dipilih secara random dengan jumlah proporsional

Di setiap desa/kelurahan dipilih sebanyak 5 RT dengan cara random

Di masing-masing RT/Lingkungan dipilih secara random dua KK

Di KK terpilih dipilih secara random Satu orang yang punya hak pilih laki-laki/perempuan

VALIDASI DAN PROFIL DEMOGRAFI RESPONDEN

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
GENDER		
Laki-laki	50.1	50.0
Perempuan	49.9	50.0
DESA-KOTA		
Pedesaan	50.8	50.2
Perkotaan	49.2	49.8
USIA		
<= 20 tahun	9.9	10.3
21-25 tahun	11.9	12.5
26-30 tahun	13.1	13.5
31-35 tahun	12.1	12.0
36-40 tahun	11.7	11.6
41-45 tahun	10.0	9.8
46-50 tahun	8.8	8.6
51-55 tahun	6.8	6.6
56-60 tahun	5.2	5.1
> 60 tahun	10.4	10.1

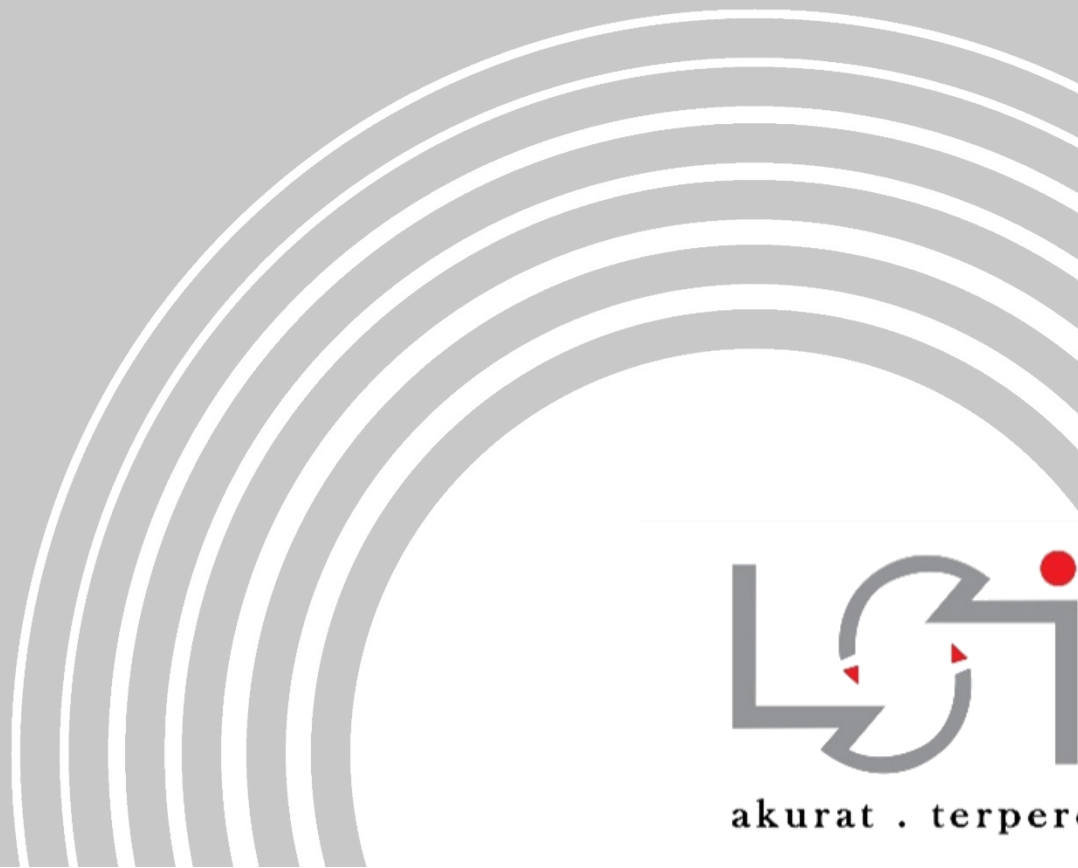
KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
AGAMA		
Islam	88.1	87.2
Protestan/Katolik	9.4	9.9
Lainnya	2.5	3.0
ETNIS		
Jawa	39.9	40.2
Sunda	15.3	15.5
Batak	3.9	3.6
Madura	3.0	3.0
Betawi	2.8	2.9
Minang	2.7	2.7
Bugis	2.7	2.7
Melayu	2.5	2.3
Lainnya	27.2	27.1

VALIDASI DAN PROFIL DEMOGRAFI RESPONDEN

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
PROVINSI		
ACEH	2.0	2.0
SUMATERA UTARA	5.5	5.5
SUMATERA BARAT	2.0	2.0
RIAU	2.4	2.4
JAMBI	1.3	1.3
SUMATERA SELATAN	3.1	3.1
BENGKULU	0.7	0.7
LAMPUNG	3.3	3.3
BANGKA BELITUNG	0.5	0.5
KEPULAUAN RIAU	0.8	0.8
DKI JAKARTA	3.9	3.9
JAWA BARAT	17.9	17.9
JAWA TENGAH	13.5	13.5
DI YOGYAKARTA	1.4	1.4
JAWA TIMUR	15.1	15.1
BANTEN	4.4	4.4
BALI	1.6	1.6

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
PROVINSI		
NTB	2.0	2.0
NTT	2.0	2.0
KALIMANTAN BARAT	2.0	2.0
KALIMANTAN TENGAH	1.0	1.0
KALIMANTAN SELATAN	1.5	1.5
KALIMANTAN TIMUR	1.4	1.4
SULAWESI UTARA	1.0	1.0
SULAWESI TENGAH	1.1	1.1
SULAWESI SELATAN	3.4	3.4
SULAWESI TENGGARA	1.0	1.0
GORONTALO	0.4	0.4
SULAWESI BARAT	0.5	0.5
MALUKU	0.7	0.7
MALUKU UTARA	0.5	0.5
PAPUA BARAT	0.4	0.4
PAPUA	1.6	1.6
KALIMANTAN UTARA	0.3	0.3

TERIMA KASIH



LEMBAGA
SURVEI
INDONESIA

akurat . terpercaya . berpengaruh